

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemajuan suatu negara erat kaitannya dengan peningkatan kualitas dan mutu pendidikan. Pendidikan harus mampu menjalankan fungsi dan tujuannya secara optimal agar tercipta suatu hasil yang diharapkan. Hal ini sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang fungsi dan tujuan pendidikan adalah

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Mahaesa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.”

Pendidikan tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar. Belajar dan mengajar merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Menurut Budiningsih (2004:65) “belajar mengajar merupakan pertukaran informasi dan pengetahuan baru dari guru ke siswa, dari siswa ke guru, maupun dari siswa ke siswa.” Guru harus selalu mengembangkan kualitas pembelajarannya agar segala kesulitan dalam pembelajaran dapat dipecahkan dengan tetap mengacu pada tujuan semula yaitu meningkatkan hasil belajar. Dengan begitu tujuan pendidikan bisa tercapai dengan maksimal sesuai yang diharapkan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 2 Karawang karena di sekolah tersebut memiliki masalah dibidang akademik yakni rendahnya nilai siswa. Dimana SMK Negeri 2 Karawang merupakan sekolah yang telah terakreditasi A

dan memiliki segudang prestasi dibidang non-akademik, seperti PASKIBRA, pencak silat dan lain-lain. Selain itu, SMKN 2 Karawang menjadi sekolah favorit di Kabupaten Karawang. Akan tetapi, hal tersebut tidak diimbangi dengan hasil belajar siswa salah satunya hasil belajar akuntansi. Padahal mata pelajaran akuntansi merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa pada jurusan akuntansi.

Berikut ini terdapat nilai ulangan harian mata pelajaran akuntansi di SMKN 2 Karawang:

Tabel 1.1
Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Akuntansi
Siswa Kelas XI Akuntansi SMKN 2 Karawang

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Mendapat Nilai < 75	Persentase (%) siswa yang belum memenuhi KKM
XI AK 1	45	27	60,00%
XI AK 2	46	26	56,52%
XI AK 3	43	20	46,51%
XI AK 4	39	22	56,41%

Sumber : Diolah dari data nilai ulangan harian siswa kelas XI Akuntansi SMKN 2 Karawang

Standar kelulusan minimum untuk mata pelajaran Akuntansi di SMK yaitu 75. Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa banyak siswa XI akuntansi yang belum memenuhi KKM. Persentase siswa yang belum memenuhi KKM dikelas XI Akuntansi 1 dan XI Akuntansi 2 mencapai lebih dari lebih tinggi bila dibandingkan dengan presentase siswa yang belum memenuhi KKM di kelas XI akuntansi 3 dan Akuntansi 4. Kondisi seperti ini tidak dapat dibiarkan karena dari data tersebut membuktikan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan

dalam pembelajaran akuntansi. Apabila kondisi ini dibiarkan maka akan berakibat pada rendahnya *output* dari sekolah. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yang pada dasarnya terbagi menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan eksternal. Pernyataan tersebut didukung oleh pernyataan dari Slameto (2010:54) bahwa:

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, salah satu faktor eksternal tersebut adalah faktor sekolah seperti strategi pembelajaran, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini, yang menjadi perhatian utama adalah faktor dari luar siswa (faktor eksternal). Salah satu dari faktor eksternal yang dianggap berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa yaitu strategi pembelajaran karena di sekolah guru kurang memperhatikan strategi pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Sehingga strategi yang diterapkan tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik yang berakibat pada rendahnya hasil belajar peserta didik.

Menurut Sanjaya (2007) “terdapat istilah yang maknanya dapat disamakan dengan istilah strategi beberapa diantaranya adalah model, pendekatan, metode dan teknik, istilah-istilah tersebut dapat dimaknai sebagai strategi pembelajaran.”

Strategi pembelajaran merupakan kunci dari keberhasilan suatu pembelajaran hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Bermawi (2009:79) bahwa “penerapan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar.” Dalam proses pembelajaran siswa yang lebih maju dari temannya dapat dimanfaatkan sebagai pembantu guru mengajar temannya. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Zaini (2008:62) bahwa “belajar dari teman merupakan strategi

yang baik digunakan untuk menggairahkan kemauan peserta didik untuk mengajarkan materi kepada temannya.” Tidak jarang murid lebih mampu mengajar teman sekelasnya daripada guru karena telah menyelami kesukaran-kesukaran yang dihadapi murid lainnya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Nasution (2009:43) “bahwa murid sering lebih paham akan apa yang di sampaikan oleh temannya murid daripada oleh guru.” Oleh karena itu, strategi belajar yang paling baik adalah dengan mengajarkan kepada orang lain, maka strategi ini sangat membantu peserta didik didalam mengajarkan materi kepada teman-teman sekelas. Dengan mengajar teman justru memperkaya ilmu orang yang memberi karena sambil menjelaskan kepada teman ia akan lebih menguasai bahan itu. Pernyataan di atas diperkuat oleh hasil penelitian terdahulu salah satunya yang telah dilakukan oleh Azimatul Iffah (2010, Universitas Negeri Surabaya) dengan judul penelitian “Pengaruh penerapan pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar TIK” menyatakan bahwa penerapan pembelajaran tutor sebaya berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran TIK dan dapat menumbuhkan hubungan yang baik antar pribadi siswa dari latar belakang siswa yang berbeda.

Menurut Djamarah dan Zain (2002:29) bahwa “ pembelajaran yang berpusat pada siswa, dalam hal ini siswa belajar kepada siswa yang lain, yang memiliki status umur, kematangan/harga diri, yang tidak jauh berbeda dengan dirinya sendiri disebut dengan pembelajaran tutor sebaya.”

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran tutor sebaya bermanfaat dalam proses pembelajaran. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian: “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar (Studi

Eksperimen Siswa SMK Kelas XI Akuntansi 1 di SMKN 2 Karawang Tahun Ajaran 2012-2013 Pada Pokok Bahasan Jurnal Khusus).”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah hasil belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran tutor sebaya lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan strategi pembelajaran tutor sebaya.”

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran tutor sebaya lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan strategi pembelajaran tutor sebaya.”

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi hasil kajian empiris mengenai pengaruh strategi pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi.

2. Manfaat Praktis

Nunung Nurhayati, 2013

Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Manfaat bagi siswa

Dengan penerapan strategi pembelajaran tutor sebaya diharapkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dapat meningkat.

b. Manfaat bagi guru

Strategi Pembelajaran tutor sebaya dapat dijadikan salah satu alternatif mengajar oleh guru dalam proses pembelajaran akuntansi serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi.

c. Manfaat bagi sekolah

Dengan penerapan strategi pembelajaran tutor sebaya diharapkan akan meningkatkan kualitas lulusan sekolah tersebut.